

EDITOR

Dr. Sartiah Yusran, M.Ed, Ph.D.
Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D.



ILMU PROMOSI KESEHATAN

Halijah | Imram Radne Rimba Putri | Yang Fajar Kurniawan | Arlina Azka | Rasniah Sarumi
A. Meinar Dwi Rantisari Thayeb | Roza Erda | Isna Aglusi Badri | Yona Palin T | Fajrin Violita
Fatmawati M. Saing | Afif D Alba | Elfrida Iriyani | Linda Puji Astutik | Yulia Devi Putri

ILMU PROMOSI KESEHATAN

Ilmu promosi kesehatan penting untuk dipahami karena dengan promosi kesehatan dapat mewujudkan masyarakat yang sehat agar tetap sehat dan semakin sehat ditengah berbagai masalah kesehatan yang semakin kompleks. Oleh karena itu kami berharap melalui buku referensi ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan khususnya tentang ilmu promosi kesehatan.

Buku ini terdiri dari 15 bab berisi tentang informasi yang berkaitan dengan ilmu promosi Kesehatan yang meliputi:

BAB 1 Teori Dasar Promosi Kesehatan

BAB 2 Aspek Sosial Budaya yang Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan

BAB 3 Lingkup dan Upaya Promosi Kesehatan

BAB 4 Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan pada Klien sebagai Individu, Kelompok, dan Masyarakat

BAB 5 Pemberdayaan Masyarakat

BAB 6 Prinsip Perubahan Perilaku

BAB 7 Lima Strategi Pendekatan Promosi Kesehatan

BAB 8 Perencanaan Promosi Kesehatan

BAB 9 Konsep Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan

BAB 10 Komunikasi dan Advokasi Promosi Kesehatan

BAB 11 Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

BAB 12 Media Promosi Kesehatan

BAB 13 Peran Bidan dalam Promosi Kesehatan

BAB 14 Peran Bidan dalam Pelayanan Kebidanan

BAB 15 Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

ILMU PROMOSI KESEHATAN

Halijah, S.K.M., M.Kes
Imram Radne Rimba Putri., S.Kep., Ns., MMR
Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M
Arlina Azka, S.K.M., M.K.M
Rasniah Sarumi, S.K.M., M.Kes
A. Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M., M.Kes
Roza Erda, S.K.M., M.M., M.K.M
Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep
Yona Palin T, S.K.M., S.E., M.Kes
Fajrin Violita, S.K.M., M.K.M
Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes.
Ns. Afif D Alba, M.Kep.
Elfrida Iriyani, S.ST., M.Kes.
Linda Puji Astutik, M.Keb.
Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ILMU PROMOSI KESEHATAN

- Penulis** : Halijah, S.K.M., M.Kes
Imram Radne Rimba Putri., S.Kep., Ns., MMR
Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M
Arlina Azka, S.K.M., M.K.M
Rasniah Sarumi, S.K.M., M.Kes
A. Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M., M.Kes
Roza Erda, S.K.M., M.M., M.K.M
Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep
Yona Palin T, S.K.M., S.E., M.Kes
Fajrin Violita, S.K.M., M.K.M
Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes.
Ns. Afif D Alba, M.Kep.
Elfrida Iriyani, S.ST., M.Kes.
Linda Puji Astutik, M.Keb.
Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep.
- Editor** : Dr. Sartiah Yusran, M.Ed, Ph.D.
Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D.
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Nur Aisah
- ISBN** : 978-623-151-872-9
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya, buku referensi berjudul “Ilmu Promosi Kesehatan” dapat terselesaikan. Atas kerjasama aktif antar sesama penulis dari berbagai bidang keilmuan buku ini dapat tersusun.

Penulisan buku ini diharapkan dapat menjadi tempat untuk berbagai gagasan dan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan tentang ilmu promosi kesehatan. Ilmu promosi kesehatan penting untuk dipahami karena dengan promosi kesehatan dapat mewujudkan masyarakat yang sehat agar tetap sehat dan semakin sehat ditengah berbagai masalah kesehatan yang semakin kompleks. Oleh karena itu kami berharap melalui buku referensi ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan khususnya tentang ilmu promosi kesehatan.

Buku ini terdiri dari 15 bab berisi tentang informasi yang berkaitan dengan ilmu promosi Kesehatan yang meliputi:

- BAB 1 Teori Dasar Promosi Kesehatan
- BAB 2 Aspek Sosial Budaya yang Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan
- BAB 3 Lingkup dan Upaya Promosi Kesehatan
- BAB 4 Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan pada Klien sebagai Individu, Kelompok, dan Masyarakat
- BAB 5 Pemberdayaan Masyarakat
- BAB 6 Prinsip Perubahan Perilaku
- BAB 7 Lima Strategi Pendekatan Promosi Kesehatan
- BAB 8 Perencanaan Promosi Kesehatan
- BAB 9 Konsep Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan
- BAB 10 Komunikasi dan Advokasi Promosi Kesehatan
- BAB 11 Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
- BAB 12 Media Promosi Kesehatan
- BAB 13 Peran Bidan dalam Promosi Kesehatan
- BAB 14 Peran Bidan dalam Pelayanan Kebidanan
- BAB 15 Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Terima kasih penulis ucapkan kepada rekan-rekan penulis dan penerbit atas kerjasamanya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku referensi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Kendari, Oktober 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 TEORI DASAR PROMOSI KESEHATAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Promosi Kesehatan	3
C. Tujuan Promosi Kesehatan.....	4
D. Sasaran Promosi Kesehatan.....	5
E. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan.....	6
F. Metode Promosi Kesehatan.....	10
DAFTAR PUSTAKA	15
BAB 2 ASPEK SOSIAL BUDAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESEHATAN.....	16
A. Pendahuluan.....	16
B. Pengaruh Variabel Sosial dan Budaya terhadap Kesehatan.....	17
C. Pengaruh Pencapaian Pendidikan.....	18
D. Pengaruh Penghasilan	20
E. Jejaring Sosial, Dukungan Sosial, dan Kesehatan.....	22
F. Lingkungan Kerja dan Kesehatan Psikososial.....	23
G. Aspek Kesehatan yang Dipengaruhi oleh Lingkungan Sosial.....	24
H. Kesimpulan.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
BAB 3 LINGKUP DAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN ...	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Lingkup dan Upaya Promosi Kesehatan	30
DAFTAR PUSTAKA	43
BAB 4 PRINSIP-PRINSIP PROMOSI KESEHATAN PADA KLIEN SEBAGAI INDIVIDU, KELOMPOK, DAN MASYARAKAT	44
A. Pendahuluan.....	44
B. Prinsip Promosi Kesehatan	46
C. Prinsip Promosi Kesehatan pada Klien sebagai Individu.....	50

	D. Prinsip Promosi Kesehatan pada Klien sebagai Kelompok	52
	E. Prinsip Promosi Kesehatan pada Klien sebagai Masyarakat	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
BAB 5	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	56
	A. Pendahuluan	56
	B. Konsep Pemberdayaan.....	57
	C. Tujuan Pemberdayaan	58
	D. Dimensi Pemberdayaan	59
	E. Tahapan Manajemen Program Pemberdayaan Masyarakat	60
	F. Langkah-langkah Pemberdayaan Masyarakat.....	61
	G. Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi	63
	H. Strategi Pemberdayaan	64
	I. Upaya Pemberdayaan Masyarakat	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
BAB 6	PRINSIP PERUBAHAN PERILAKU.....	70
	A. Pendahuluan	70
	B. Batasan Perilaku	72
	C. Proses Pembentukan Perilaku	74
	D. Perilaku Kesehatan	79
	E. Teori-teori Perilaku yang Berhubungan dengan Kesehatan	83
	DAFTAR PUSTAKA	89
BAB 7	LIMA STRATEGI PENDEKATAN PROMOSI KESEHATAN	92
	A. Langkah dalam Pendekatan Promosi Kesehatan.....	92
	B. Strategi Pendekatan Promosi Kesehatan	94
	C. Strategi Ottawa Chatter	97
	D. Jenis-jenis Lima Strategi Pendekatan Promosi Kesehatan	101
	E. Ruang Lingkup Strategi Promosi Kesehatan	103
	F. Komitmen terhadap Strategi Pendekatan	106
	DAFTAR PUSTAKA	108

BAB 8 PERENCANAAN PROMOSI KESEHATAN.....	109
A. Pendahuluan.....	109
B. Pengertian.....	110
C. Fungsi dan Manfaat Perencanaan.....	111
D. Unsur-unsur Perencanaan.....	112
E. Konsep Dasar PRECEDE-PROCEED	112
F. Langkah-langkah PRECEDE-PROCEED	114
G. Analisis Efektivitas Promosi Kesejahteraan.....	119
DAFTAR PUSTAKA	124
BAB 9 KONSEP MONITORING DAN EVALUASI PROMOSI KESEHATAN	125
A. Pendahuluan.....	125
B. Pengertian Monitoring dan Penilaian Upaya Promosi Kesehatan.....	127
C. Pertimbangan dalam Evaluasi Kesehatan.....	130
D. Indikator-indikator Evaluasi dalam Upaya Kesehatan.....	131
E. Metode Monitoring dan Penilaian Upaya Promosi Kesehatan di Puskesmas.....	132
F. Analisis dan Interpretasi Hasil Pengukuran Evaluasi Program Promosi Kesehatan.....	133
G. Instrumen dalam Evaluasi Program Promosi Kesehatan.....	134
H. Manfaat Monitoring dan Penilaian Upaya Promosi Kesehatan.....	135
DAFTAR PUSTAKA	138
BAB 10 KOMUNIKASI DAN ADVOKASI PROMOSI KESEHATAN	139
A. Definisi Komunikasi Kesehatan.....	139
B. Jenis-jenis Komunikasi.....	141
C. Teknik Komunikasi Kesehatan yang Efektif.....	142
D. Prinsip Komunikasi Kesehatan Menurut WHO.....	146
E. Definisi Advokasi Kesehatan	148
F. Sasaran dan Tujuan Advokasi Kesehatan.....	149
G. Perencanaan Advokasi Kesehatan.....	150
H. Metode Advokasi Kesehatan	152

	DAFTAR PUSTAKA.....	154
BAB 11	PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT	156
	A. Pendahuluan.....	156
	B. Tujuan Penyuluhan Kesehatan.....	158
	C. Metode Penyuluhan Kesehatan.....	158
	D. Penentuan Sasaran Penyuluhan Kesehatan	160
	E. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	161
	F. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan	162
	G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penyuluhan Kesehatan.....	163
	H. Pembuatan Media Sederhana (Poster, Leaflet) untuk Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	164
	I. Teknik Berbicara dalam Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	168
	J. Evaluasi dalam Penyuluhan Kesehatan	169
	K. Evaluasi Program Penyuluhan Kesehatan	169
	DAFTAR PUSTAKA.....	171
BAB 12	MEDIA PROMOSI KESEHATAN	172
	A. Pengertian.....	172
	B. Tujuan Media Promosi Kesehatan	173
	C. Jenis Media Promosi Kesehatan	173
	D. Karakteristik Media Sosial dalam Promosi Kesehatan	175
	E. Contoh Media Promosi Kesehatan.....	179
	F. Sasaran Promosi Kesehatan	182
	G. Sasaran Promosi Kesehatan	183
	H. Strategi Promosi Kesehatan	184
	I. Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan	185
	DAFTAR PUSTAKA.....	187
BAB 13	PERAN BIDAN DALAM PROMOSI KESEHATAN.	188
	A. Pendahuluan.....	188
	B. Pengertian Promosi Kesehatan.....	189
	C. Promosi Kesehatan Mampu Mengubah Perilaku	190
	D. Peran Bidan dalam Promosi Kesehatan.....	191

DAFTAR PUSTAKA	197
BAB 14 PERAN BIDAN DALAM PELAYANAN	
KEBIDANAN	198
A. Pendahuluan.....	198
B. Landasan Hukum terkait Pelayanan Kebidanan	199
C. Definisi Peran Bidan & Pelayanan Kebidanan	200
D. Peran Bidan dalam Pelayanan Kebidanan.....	201
DAFTAR PUSTAKA	212
BAB 15 KONSEP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT	
(PHBS).....	214
A. Pendahuluan.....	214
B. Pengertian PHBS	215
C. Tujuan PHBS.....	216
D. Manfaat PHBS.....	217
E. Sasaran PHBS.....	217
F. Tatanan dalam PHBS.....	218
G. Indikator PHBS.....	219
H. Gambaran PHBS.....	224
I. Strategi Pembinaan PHBS.....	226
DAFTAR PUSTAKA	228
TENTANG PENULIS	229



ILMU PROMOSI KESEHATAN

Halijah, S.K.M., M.Kes
Imram Radne Rimba Putri., S.Kep., Ns., MMR
Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M
Arlina Azka, S.K.M., M.K.M
Rasniah Sarumi, S.K.M., M.Kes
A. Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M., M.Kes
Roza Erda, S.K.M., M.M., M.K.M
Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep
Yona Palin T, S.K.M., S.E., M.Kes
Fajrin Violita, S.K.M., M.K.M
Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes.
Ns. Afif D Alba, M.Kep.
Elfrida Iriyani, S.ST., M.Kes.
Linda Puji Astutik, M.Keb.
Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep.



BAB

1

TEORI DASAR PROMOSI KESEHATAN

Halijah, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Di dalamnya tersirat unsur-unsur *input* (sasaran dan pendidik dari pendidikan), proses (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan *output* (melakukan apa yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari suatu promosi kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi Kesehatan (Nurmala and KM, 2020).

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Tujuannya agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Promosi kesehatan penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat agar tetap sehat dan semakin sehat di tengah berbagai masalah kesehatan yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. *et al.* (2022) Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawidjadja, L.M. *et al.* (2021) Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Laverack, G. (2020) AZ Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mamahit, A.Y. *et al.* (2022) Teori Promosi Kesehatan. Pidie-Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nurmala, I. and KM, S. (2020) Promosi kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suhaid, D.N. *et al.* (2022) Pengantar Promosi Kesehatan. Pradina Pustaka.

BAB 2

ASPEK SOSIAL BUDAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESEHATAN

Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR

A. Pendahuluan

Kesehatan ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk genetika, perilaku individu, akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, dan lingkungan eksternal secara umum (seperti kualitas udara, air, dan AC). Selain itu, semakin banyak literatur yang meneliti hubungan antara faktor sosial dan budaya dan kesehatan (Berkman L, 2000). Untuk jenis variabel sosial tertentu, seperti status sosial ekonomi (SES) atau kemiskinan, bukti kuat hubungan keduanya dengan kesehatan sudah ada sejak resminya dimulai. Adapun variabel lainnya, seperti jaringan sosial dan dukungan sosial atau stres kerja, bukti hubungannya dengan kesehatan telah terakumulasi selama 30 tahun terakhir.

Perlu dicatat sejak awal bahwa determinan sosial terhadap kesehatan dapat dikonseptualisasikan sebagai pengaruh terhadap kesehatan pada berbagai tingkat sepanjang umur. Jadi, misalnya, kemiskinan dapat dikonseptualisasikan sebagai sebuah risiko yang berdampak pada kesehatan seseorang pada berbagai tingkat institusi – dalam keluarga atau lingkungan di mana orang tersebut tinggal. Selain itu, tingkat pengaruh yang berbeda ini dapat terjadi secara bersamaan dan berinteraksi untuk menghasilkan kesehatan. Misalnya, dampak

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg Yngwe M, Fritzell J, Lundberg O, Diderichsen F, B. B. (2003) 'Exploring relative deprivation: Is social comparison a mechanism in the relation between income and health?', *Social Science & Medicine*, 8(57), pp. 1463–1473.
- Berkman L, K. I. (2000) *Social Epidemiology*. New York: New York: Oxford University Press.
- Hernandez LM, Blazer DG, E. (2019) 'The Impact of Social and Cultural Environment on Health The Influence Of Social And Cultural Variables On Health':, *Institute of Medicine (US) Committee on Assessing Interactions Among Social, Behavioral, and Genetic Factors in Health*, pp. 1–13.

BAB 3

LINGKUP DAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN

Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M.

A. Pendahuluan

Promosi Kesehatan menurut Piagam Ottawa (Susilowati, 2016) adalah “Proses yang memungkinkan individu mengendalikan dan memperbaiki kesehatannya. Untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani dan sosial yang sempurna, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan mewujudkan aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan, mampu mengubah atau beradaptasi dengan lingkungan”.

Konferensi Internasional Promosi Kesehatan pertama kalinya diselenggarakan di Ottawa, Canada pada tahun 1986 oleh World Health Organization (WHO) yang mengusung tema “Menuju Kesehatan Masyarakat Baru” (*The Move Towards a New Public Health*) merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir, yaitu:

1. Kebijakan Berwawasan Kesehatan (*Health Public Policy*).
Upaya ini ditujukan kepada para penentu kebijakan publik agar dapat mengeluarkan kebijakan yang mendukung atau menguntungkan kesehatan.
2. Lingkungan yang Mendukung (*Supportive Environment*).
Upaya ini ditujukan kepada para pengelola tempat-tempat umum terutama pemerintah kota agar dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya

DAFTAR PUSTAKA

- Awaru, O. T. (2021) *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Green, L. (1991) *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. London.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. Available at: <http://repository.ui.ac.id/dokumen/lihat/5849.pdf>.
- Pemerintah Republik Indonesia (no date) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Available at: <https://kbbi.web.id/sekolah>.
- Presiden RI (1970) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja', Presiden Republik Indonesia, (14), pp. 1-20. Available at: <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>.
- Susilowati, D. (2016) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes.
- Wikipedia (2023) Definisi Tempat Umum. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Tempat_umum.

BAB 4

PRINSIP-PRINSIP PROMOSI KESEHATAN PADA KLIEN SEBAGAI INDIVIDU, KELOMPOK, DAN MASYARAKAT

Arlina Azka, S.K.M., M.K.M

A. Pendahuluan

Pada tahun 1984, program baru promosi kesehatan dibentuk di Kantor Regional World Health Organization (WHO) Eropa dan sebuah kelompok kerja membahas 'Konsep dan Prinsip dalam Promosi Kesehatan'. Dokumen yang dihasilkan diterbitkan pada tahun 1985, diikuti daftar istilah dalam promosi kesehatan pada tahun 1986 dan kerangka kerja penelitian, pelatihan dan etika dalam promosi kesehatan pada tahun 1988. Konsep dan prinsip tersebut dikembangkan berdasarkan konsepsi 'kesehatan' sebagai landasannya, sejauh mana seorang individu atau kelompok mampu, di satu sisi mewujudkan aspirasi dan memenuhi kebutuhan, di sisi lain mengubah atau mengatasi lingkungan (Fleming dan Parker, 2020).

Pertemuan ini dikenal dengan Konferensi Internasional Promosi Kesehatan pertama yang diselenggarakan di Ottawa Kanada. Pertemuan ini merupakan respon terhadap meningkatnya ekspektasi terhadap gerakan kesehatan baru di seluruh dunia. Dokumen yang dihasilkan dalam pertemuan tersebut dikenal dengan nama Piagam Ottawa yang di dalamnya memuat area dan prinsip promosi kesehatan serta strategi baru promosi kesehatan. Strategi adalah sebuah pendekatan yang diperlukan untuk mewujudkan visi dan misi secara efektif dan

DAFTAR PUSTAKA

- Cribb, A. dan Duncan, P. (2002) *Health Promotion and Professional Ethics*. Oxford: Blackwell Science Ltd.
- DiClemente, R. J., Crosby, R. A. dan Kegler, M. C. (2002) *Emerging Theories in Health Promotion Practice and Research: Strategies for Improving Public Health*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Company.
- Fleming, M. L. dan Parker, E. (2020) *Health Promotion: Principles and Practice in the Australian Context*. New York: Routledge.
- Grabowski, D. *et al.* (2017) "Principled promotion of health: Implementing five guiding health promotion principles for research-based prevention and management of diabetes," *Societies*, 7(2), hal. 1-15. doi: 10.3390/soc7020010.
- Hamdani, M. (2013) *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Lee, C. dan Owen, N. (1985) "Behaviourally-Based Principles as Guidelines for Health Promotion," *Community Health Studies*, IX(2).
- Maryam, S. (2012) *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Maulana, N. (2022) *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vandiver, V. (2009) *Integrating Health Promotion and Mental Health: An Introduction and Policies, Principles, and Practices*. New York: Oxford University Press.

BAB 5

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rasniah Sarumi, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Konsep pemberdayaan mengacu kepada kemampuan masyarakat untuk mendapat akses dan kontrol atas sumber-sumber hidup yang penting. Pemberdayaan yang diadaptasikan dari istilah *empowerment* berkembang di Eropa mulai abad pertengahan, hingga akhir 70-an, 80-an, dan awal 90-an. Konsep pemberdayaan pada dasarnya dibangun dari ide yang menempatkan manusia sebagai subyek dari dunianya sendiri. Terdapat dua kecenderungan proses pemberdayaan yaitu pertama adalah proses pemberdayaan yang menekankan ke proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dilengkapi dengan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi. Kecenderungan yang kedua adalah lebih menekankan melalui proses dialog. Kecenderungan ini terkait dengan kemampuan individu untuk mengontrol lingkungannya (Kartasasmita, 2006).

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2011). Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis). Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Edi, S. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial). PT.Refika Aditama.
- Effendy, O. U. (2018). Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Herlambang, Fajar, R. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Tasikmalaya. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.
- Kartasasmita, G. (2006). Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta : CIDES.
- Lili Baridi, Muhammad Zein, M. H. (2015). Zakat Dan Wirausaha. Jakarta: CED.
- Minarni, E. W, Utami, D.S., Prihatiningsih, N. (2017). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal Dan Berkelanjutan. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), Vol. 1 No., Pp 147-154.
- Notoatmodjo. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rita Pranawati dan Irfan Abubakar. (2015). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Perdamaian. In Cet. Ke-1, 2009), h. 120. Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rosmedi dan Riza Risyanti. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.
- Sumaryadi, I. N. (2010). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama.
- Zubaedi, M. A. M. P. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. In *Cet. Ke-1* (p. h. 25). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

BAB 6

PRINSIP PERUBAHAN PERILAKU

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Perilaku adalah jantung dari kesehatan. Perubahan pada perilaku kesehatan adalah harapan terbesar kita untuk mengurangi beban penyakit (*burden disease*) dan kematian yang dapat dihindari di seluruh dunia. Gaya hidup kita dan cara kita berinteraksi dengan sistem kesehatan memiliki konsekuensi yang signifikan untuk kesehatan dan kesejahteraan kita.

Perilaku individu dan keadaan sosial, bersama-sama menyumbang 60% faktor yang menentukan kesehatan masyarakat. Namun wawasan perilaku dan budaya di bidang kesehatan masih belum banyak dieksplorasi dan dimanfaatkan (World Health Organization, 2022).

Kebiasaan merokok, pola tidur dan olahraga, aktivitas seksual, dan tingkat suasana hati adalah contoh perilaku individu, yang merupakan determinan utama bagi kesehatan baik secara fisik, mental, maupun kesejahteraan kita secara holistik. Perubahan positif pada perilaku individu dapat mengurangi risiko berkembangnya berbagai penyakit, dan banyak intervensi kesehatan masyarakat telah berfokus pada modifikasi perilaku berisiko (Aboud & Singla, 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, F. E., & Singla, D. R. (2012). Social Science & Medicine Challenges to changing health behaviours in developing countries: A critical overview. *Social Science & Medicine*, 75(4), 589–594. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2012.04.009>
- Bonita, R., & Beaglehole, R. (1994). *Basic Epidemiology*. Bmj (Second, Vol. 308). China: World Health Organization. <https://doi.org/10.1136/bmj.308.6926.483>
- Carmody, T. P. (2018). *Health-related behaviours : common factors*. Stockholm: Cambridge University Press. Retrieved from <https://www.cambridge.org/core>.
- Conner, M., & Norman, P. (2017). Health behaviour : Current issues and challenges. *Psychology & Health*, 0446(June), 0. <https://doi.org/10.1080/08870446.2017.1336240>
- Conner, M. T. (2015). *Health Behaviors*. University of Leeds. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.14154-6>
- Davidson, K. W. (2021). Contemporary View Through the Lenses of Meta-Reviews. *PubMed Central*, 14(1), 1–5. <https://doi.org/10.1080/17437199.2020.1719368>. Understanding
- Doran, E. P. S. (2007). *Operant and respondent behavior*. Elsevier Inc.
- Fertman, C. I., & Allensworth, D. D. (2010). Health Promotion Program. *Journal of the Tennessee Medical Association* (I, Vol. 75). San Fransisco: Jossey Bas.
- Glanz, K., Rimer, B. k., & Viswanath, K. (2002). *Health Behavior and Health Education*.
- Heimlich, J. E., & Ardoin, N. M. (2008). Understanding behavior to understand behavior change: a literature review. *Environmental Education Research* ISSN:, 4622. <https://doi.org/10.1080/13504620802148881>

- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Lengerke, T. von. (2005). ABC of behavior change: a guide to successful disease prevention and health promotion. *Sozial-Und Präventivmedizin SPM*, 50(6), 389–390. <https://doi.org/10.1007/s00038-005-5093-z>
- Mahendra, A. M. I. M. M. J. D. (2019). *BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- McLeod, B. S. (2018). Maslow ' s Hierarchy of Needs.
- Meinar, A., Rantisari, D., Thaha, R. M., & Thamrin, Y. (2017). Social Support for Exclusive Breastfeeding Using Mixed Methods. *International Journal of Health Sciences & Research* (Www.Ijhsr.Org), 7(9), 231. Retrieved from www.ijhsr.org
- Mollborn, S. ;Susan E. S. (2016). Social Determinants and Health Behaviors: Conceptual Frames and Empirical Advances Susan. *HHS Public Access*, 78–84. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.05.002.Social>
- Mustafa, H. (2012). Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Neliti*, 7(2), 143–156. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/72251-ID-perilaku-manusia-dalam-perspektif-psikol.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tumurang, M. N. (2018). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Turner, J. (2017). *Psychology for the classroom*. Psychology for the Classroom. <https://doi.org/10.4324/9781315209357>
- Vargas, E. A. (2015). B . F . Skinner ' s theory of behavior. *European Journal of Behavior Analysis*, 1149(October). <https://doi.org/10.1080/15021149.2015.1065640>

Wibowo, A. Y. M. D. O. G. A. M. (2022). Teori Promosi Kesehatan. (H. Akbar, Ed.) (1st ed.). Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

World Health Organization (WHO). (2022). European regional action framework for behavioural and cultural insights for health. Denmark.

BAB 7

LIMA STRATEGI PENDEKATAN PROMOSI KESEHATAN

Roza Erda, S.K.M., M.M., M.K.M.

A. Langkah dalam Pendekatan Promosi Kesehatan

Implementasi langkah promosi kesehatan strategis sangat penting dalam mewujudkan dan mencapai visi dan misi promosi Kesehatan, yang dilakukan melalui pendekatan dan metodologi strategis. Tujuan dari promosi kesehatan adalah untuk memungkinkan individu, keluarga, kelompok, dan bahkan komunitas untuk memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan yang sehat dengan secara aktif mengejar kesehatan mereka melalui upaya berbasis masyarakat, dan berusaha untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi realisasi gaya hidup sehat. (Notoatmodjo, 2012). Dalam konseptualisasi yang diusung, promosi kesehatan tidak hanya berfokus pada perubahan perilaku individu, tetapi juga mempertimbangkan perubahan lingkungan yang dapat berperan sebagai fasilitas untuk mendorong perubahan Perilaku tersebut.

Menurut Nurmala (2018), Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 mencakup visi untuk pengembangan sistem perawatan kesehatan Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan promosi kesehatan. Visi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan individu untuk menjalani kehidupan yang sehat, dengan tujuan akhir untuk mencapai tingkat kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Maryam, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nawangwulan, K., & Purwoto, D. A. (2022). *Promosi Kesehatan Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Jakarta : CV. TRANS INFO MEDIA .
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita, N., & Franciska, Y. (2011). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika .
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, & Mustar. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Trisnowati, H. (2018). *Perencanaan Program Promosi Kesehatan* Ed.1. Yogyakarta : ANDI

BAB 8

PERENCANAAN PROMOSI KESEHATAN

Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep

A. Pendahuluan

Perencanaan promosi kesehatan merupakan suatu fase ketika jawaban atas pertanyaan yang muncul dari suatu masalah dan apa yang akan direncanakan untuk masalah tersebut. Perencanaan promosi kesehatan mencakup beberapa elemen kunci, termasuk identifikasi populasi sasaran, keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan program, pertimbangan perilaku kesehatan masyarakat, implementasi kegiatan promosi sehat yang direncanakan, harapan para profesional kesehatan, dan perubahan perilaku yang diinginkan. Mengubah perilaku yang timbul sebagai akibat dari upaya promosi kesehatan. Menurut Maulana (2012),

Perencanaan promosi kesehatan mencakup karakteristik tujuan, bagaimana publik akan berpartisipasi dalam promosi, bagaimana masyarakat akan bertindak dalam hal kesehatan mereka, bagaimana promosi medis yang direncanakan akan dilakukan, apa yang dapat diharapkan oleh para profesional kesehatan, dan bagaimana orang akan mengubah perilaku mereka. Perkembangan kesehatan dapat menyebabkan perubahan perilaku Mahulana (2012)(Maulana 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Manulang, M. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maulana, Heri. 2012. *Promosi Kesehatan*. ed. EGC. Jakarta.
- Nadira, Nindy Ayu. 2022. *Perencanaan Program Promosi Kesehatan*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Nawangwulan, Kurniati. 2022. *Promosi Kesehatan Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2016. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suhaid, Dewi Novita Sari. 2022. *Pengantar Promosi Kesehatan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Trisnawati, Heni. 2018. *Perencanaan Program Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.

BAB 9

KONSEP MONITORING DAN EVALUASI PROMOSI KESEHATAN

Yona Palin T., S.K.M., S.E., M.Kes

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan yang dewasa ini lebih dikenal dengan Promosi Kesehatan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Mengingat bahwa tujuan akhir dari promosi kesehatan tidak hanya sekedar agar masyarakat berkeinginan hidup sehat (*wil-lingness*), namun juga mempunyai kemampuan (*ability*) untuk hidup sehat, maka promosi kesehatan tidak hanya terbatas pada penyampaian pesan-pesan maupun informasi-informasi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat paham dan mempraktikkan kebiasaan hidup sehat, namun lebih daripada itu, adalah masyarakat mampu menjaga dan meningkatkan kesehatan dirinya (Notoatmodjo, 2005). Hal ini selaras dengan maksud isi Ottawa Charter yang mana bahwa Promosi kesehatan adalah suatu proses yang memungkinkan masyarakat meningkatkan kontrol dan meningkatkan status kesehatannya (*Health Promotion is the process of enabling people to increase control, and to improve, their health*). Kesehatan dipandang sebagai sumber daya untuk kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup. Dalam hal ini promosi kesehatan bukan hanya tanggung jawab pada sektor

DAFTAR PUSTAKA

- Better Health (2011) 'Ottawa Charter for Health Promotion', Better Health Channel. Available at: <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/servicesandsupport/ottawa-charter-for-health-promotion>.
- Combes, M.T.& Y. (2003) *Evaluating Health Promotion. Practice and Methods*. New York: Oxford University Press.
- Dignan, M.B & Carr, P.. (1992) *Program Planning for Health Education and Promotion*. 2nd Ed. Philadelphia: Philadelphia, USA: Lea & Febiger.
- Frutchey, F.P. (1973) *Evaluation in Extension in D*, Byrn (ed). *Evaluation in Extension* 1-9 p.
- Green, L.W. & Lewis, F.M. (1986) *Measurement and Evaluation in Health Education and Health Promotion*. Palo Alto, CA: Mayfield.
- Hornby, and P. (1972) *Learner's Dictionary*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Menteri Hukum dan HAM (2006) *Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2005) *PROMOSI KESEHATAN Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simon-Morton, *et al.* (1995) *Introduction in Health Education and Health Promotion*. USA: Waveland Press. inc.
- Siregar, P.A. *et al.* (2020) *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: KENCANA.
- Soumelis, C.. (1983) *Project Evaluation Methodologies and Techniques*. Edited by Unesco. Paris.

BAB 10

KOMUNIKASI DAN ADVOKASI PROMOSI KESEHATAN

Fajrin Violita, S.K.M., M.K.M

A. Definisi Komunikasi Kesehatan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi disingkat KIE merupakan salah satu program promosi kesehatan yang banyak digunakan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat. Definisi komunikasi secara umum adalah “Exchange of information”, yaitu proses pertukaran informasi antara individu. Dalam prosesnya komunikasi ini dilakukan agar dapat saling berbagi informasi atau ide (Schiavo, 2014).

Proses komunikasi dilakukan untuk berinteraksi sosial dan dapat juga dengan tujuan memberi informasi, mendidik hingga mempengaruhi sasaran komunikasi. Dalam prosesnya terdapat stimulus dalam bentuk verbal dengan bahasa lisan maupun tulisan, serta nonverbal melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah dan kode/symbol lainnya (Happy Nurmalita Sari *et al.*, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan definisinya, komunikasi memiliki beberapa unsur atau komponen yang saling berkaitan dan berperan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Unsur-unsur komunikasi tersebut antara lain (Putri, Ambarwati and Hadiyanto, 2021)

1. Pengirim pesan atau komunikator, yaitu pihak yang mengirimkan informasi kepada penerima.
2. Isi pesan, yaitu informasi, gagasan, ide yang akan disampaikan kepada penerima. Isi pesan ini dapat

DAFTAR PUSTAKA

- APHA (2006) 'The Power of Advocacy', Hospitals and Health Networks. Washington DC: American Public Health Association, p. 76. doi:10.1159/000355999.
- Happy Nurmalita Sari, M. *et al.* (2020) Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. 1st edn, Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. 1st edn. Edited by J. Simamata. Semarang: Yayasan Kita Menulis. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Vina-Novela-2/publication/346962199_FullBook_Dasar_Komunikasi_Kesehatan/links/5fd4524592851c13fe7beddd/FullBook-Dasar-Komunikasi-Kesehatan.pdf.
- HCQ (2011) 'Health Advocacy Framework: Strengthening Health Advocacy in Queensland', The advocacy toolkit for consumers: Queensland Health. Health Consumers Queensland, pp. 1-48. Available at: <http://www.healthissuescentre.org.au/images/uploads/resources/The-Advocacy-Toolkit-for-Consumers-Queensland-Health-2011.pdf>.
- JHU/CCP (2003) 'A Frame for Advocacy'. Johns Hopkins School of Public Health. Available at: <https://www.comminit.com/jhuccp/content/frame-advocacy>.
- Kemenkes (2020) 'Modul Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten / Kota'. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: https://siakpel.kemkes.go.id/upload/akreditasi_kurikulum/modul-1-35363837-3237-4434-b534-353334323933.pdf.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) 'E-Modul Pembelajaran Komunikasi Antar Pribadi (KAP) Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Dan Kader Dalam Percepatan Pencegahan Stunting Di Indonesia'. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, pp. 1-135. Available at:

https://siakpel.kemkes.go.id/upload/akreditasi_kurikulum/modul-1-34353134-3730-4434-b639-323032393434.pdf.

Mamahit, A.Y. *et al.* (2022) Teori Promosi Kesehatan. Edited by H. Akbar. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Available at: <https://repository.unmuhpnk.ac.id/2027/1/BookChapterPromosiKesehatan.pdf>.

Putri, K.Y.S., Ambarwati, N.S.S. and Hadiyanto, A. (2021) Komunikasi Kesehatan. 1st edn. Edited by Risty Mirsawati. Depok: Rajawali Pers. Available at: https://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/Komunikasi_Kesehatan.pdf.

Schiavo, R. (2014) Health Communication From Theory to Practice. Second Edi. United States of America: Jossey-Bass.

Soekidjo, N. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilowati, D. (2016) Promosi Kesehatan : Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. 1st edn. Kemenkes RI. Available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/modul-bahan-ajar-tenaga-kesehatan/>.

UNICEF (2016) 'A Guide for Public Health Advocacy : Tools and Lessons Learned from Successful Infant and Young Feeding Advocacy in Southeast Asia'. UNICEF. Available at: https://www.aliveandthrive.org/sites/default/files/attachments/Guide_Infant_Child_Feeding_Advocacy.pdf.

WHO (2023) WHO Principles for Effective Communications. Available at: <https://www.who.int/about/communications/principles>.

BAB 11

PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT

Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Sejumlah pemerintah di seluruh dunia berkomitmen untuk melakukan promosi kesehatan secara aktif dan berkelanjutan. Organisasi internasional seperti Organisasi Kesehatan Dunia menanggapi komitmen tersebut dengan memberikan dukungan dalam promosi kesehatan, mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

Perubahan perilaku bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi yang didahului oleh perubahan pengetahuan dan sikap. Perubahan pengetahuan ini salah satunya dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan informasi, menyampaikan pesan kesehatan, memberikan keyakinan, dengan harapan dapat merubah perilaku yang lebih baik untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Depkes RI menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang bertujuan untuk perubahan perilaku hidup sehat pada individu, kelompok maupun masyarakat yang diberikan melalui pembelajaran atau instruksi (Nurmala, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Marjes (2018) Promosi Kesehatan. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.
- Effendy, N (2003) Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Edisi Ke-2. Jakarta: EGC.
- Effendy, N (2012) Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Fitriah Maria (2018) Komunikasi Pemasaran melalui Desain Visual. Yogyakarta: Deepublish.
- Ika Muzdalia, dkk (2022) Belajar Promosi Kesehatan. Bandung: Eksismedia Grafisindo.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Diakses tanggal 4 Oktober 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/poster-ayo-ke-posyandu-1-25-juni-2021>.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Diakses tanggal 4 Oktober 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/media-promkes-ctps-2018-leaflet-ctps>.
- Lisna, dkk (2023) Promosi Kesehatan Masyarakat. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.
- Nurmala, I, dkk (2018) Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tamrin, dkk (2023) Promosi Kesehatan. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.

BAB 12

MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Ns. Afif D Alba, M.Kep

A. Pengertian

Promosi kesehatan adalah inisiatif proaktif yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran dalam komunitas, kelompok, atau individu. Penyebaran pesan ini diharapkan untuk memfasilitasi perolehan pengetahuan kesehatan yang ditingkatkan oleh masyarakat, kelompok, atau individu. Menerima pengetahuan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku manusia. Implementasi inisiatif promosi kesehatan diharapkan untuk memberikan hasil dalam hal mengubah perilaku terkait kesehatan dari penerima yang dimaksudkan. Menurut Notoatmodjo (2017),

Promosi kesehatan adalah upaya proaktif yang bertujuan untuk meringankan perilaku kesehatan berisiko tinggi dan mendorong adopsi tingkah laku yang rendah risiko atau sehat. Menurut Kholid (2018),

Promosi kesehatan dapat digambarkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, melalui akuisisi pengetahuan kolektif, untuk secara mandiri mengatasi masalah kesehatan saat mereka muncul. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahendra *et al.* (2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Khold, A. 2018. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku Media dan Aplikasinya (Untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan). Jakarta : Rajawali Pers.
- Notoatmodo, S. 2017. Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1-107.
- Maulana J. D. H. 2019. Promosi Kesehatan. Jakarta : EGC
- Michael .2019. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan, Jakarta, EGC
- Emy Leonita, Nizwardi Jalinus, Volume 18 Number 2, 2018 : Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan <http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/261/73>

BAB 13

PERAN BIDAN DALAM PROMOSI KESEHATAN

Elfrida Iriyani, S.ST., M.Kes

A. Pendahuluan

Departemen Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, salah satu bagian dari Kementerian Kesehatan, mengawasi program pemerintah yang mencakup kegiatan promosi kesehatan. Setiap Puskesmas mempekerjakan sejumlah orang yang bergerak di bidang promosi kesehatan sebagai pemberi pelayanan masyarakat secara langsung. Promosi kesehatan merupakan suatu cara bagi tenaga kesehatan untuk berinteraksi dengan masyarakat umum dan merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi petugas promosi kesehatan. Tugas seorang bidan lebih dari sekedar melakukan tes kehamilan dan membantu persalinan. Namun upaya bidan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat mulai dari remaja putri hingga masa menopause atau akhir siklus menstruasi perempuan merupakan bagian penting dari pekerjaannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019, perempuan yang berhasil menyelesaikan program Pendidikan Kebidanan yang diakui oleh Pemerintah Pusat dan undang-undang serta memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan disebut bidan. Bidan mampu memberikan pelayanan kebidanan. ketika menerapkan praktik mereka, penyedia layanan, manajer layanan, instruktur dan konselor, pendidik,

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Samiatul Milah, S.(2022) Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Keperawatan. Edited by Miftahul Falah. Tasikmalaya: Edupublisher.
- Mangguali,E. (2020) Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Promkes. Makassar: Academia.edu.
- Sari,L.L.and Rati Astuti, E. (2020) Peran Bidan sebagai Motivator dalam Promosi Kesehatan pada Ibu Hamil. Bengkulu: Jurnal Asuhan Ibu dan Anak.
- Syafar, T.I.(2020) Promosi Kesehatan untuk Bidan. Banten: CV.AA.Rizky.
- Undang-undang RI (2019) Undang-undang RI No.4 Tahun 2019, Tentang Kebidanan.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/104274/uu-no-4-tahun-2019>

BAB 14

PERAN BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Linda Puji Astutik, M.Keb.

A. Pendahuluan

Bidan memainkan peran penting dan strategis dalam menjaga kehidupan wanita dan keturunannya agar mendapatkan layanan kebidanan yang baik. Untuk memastikan kualitas pelayanan tersebut, diperlukan bidan yang berpengalaman dan menyadari kebutuhan perempuan. Bidan dianggap sebagai profesional yang bertanggung jawab yang bekerja dalam kemitraan dengan wanita untuk memberikan dukungan, perawatan, dan edukasi yang diperlukan saat kehamilan, persalinan, dan periode setelah persalinan. Mereka juga bertanggung jawab atas perawatan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Perawatan ini mencakup pencegahan, memastikan kelahiran normal, mengidentifikasi komplikasi pada maternal dan neonatal, serta mendapatkan perawatan medis dan bantuan perawatan lain yang tepat.

Bidan memiliki tugas yang penting dalam konseling dan edukasi kesehatan, tidak hanya untuk wanita yang mereka layani, tetapi juga dalam keluarga dan komunitas. Profesi ini harus melibatkan pendidikan prenatal dan persiapan untuk persalinan dan dapat meluas ke perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, dan perawatan bayi dan anak-anak kecil. Seorang bidan dapat bekerja di komunitas, rumah, rumah sakit, klinik atau unit kesehatan lain (ICM, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.D. and Sari, M.H. (2020) Konsep Kebidanan, Memahami Dasar-dasar Konsep Kebidanan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Delvina, V., Arthyka Palifiana, D., Sri Wahyuni, Mk., Pande Putu Novi Ekajayanti, M., Editor, Mk. and Wulan Sari, N. (2022) Teori Konsep Kebidanan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Handayani, F. (2017) 'Penguatan Peran Bidan Dalam Pemberdayaan Perempuan Untuk Mendukung Program Sustainable Development Goal's', *Jurnal Ilmiah Bidan*, II(2).
- ICM (2023) International Definition of the Midwife. Bali.
- Menkes (2020) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan, Jakarta.
- Menkes RI (2021) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual, Jakarta. Indonesia.
- Menkes RI (2022) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1261/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kebidanan, Jakarta. Indonesia.
- Novianty, A., Keb, M., Kedokteran, F. and Kesehatan, D. (2017) Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Menkes RI (2019) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2019 Wahana Pendidikan Bidang Kesehatan, Jakarta. Indonesia.

Rahmawati, A.-S., Nurul, H.-S., Saleh, H., Ha, A., Khairun, L.-M.-H., Mokodompit, N. and Tandiallo, D. (2022) Konsep Dasar Kebidanan. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Wijayanti, I., Wardana, K. EL, Farahdiba, I., Susanto, Y.P., Sakriawati, Darmiati and Rismayana (2022) Konsep Kebidanan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Yulizawati (2021) Konsep Kebidanan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

BAB 15

KONSEP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep.

A. Pendahuluan

Kesehatan mencakup berbagai dimensi, termasuk fisik, sosial, mental, dan kesejahteraan spiritual, yang secara kolektif berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan yang produktif dalam konteks sosial dan ekonomi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2020), untuk mempertahankan kondisi kesehatan yang baik, penting bagi setiap individu untuk mengadopsi dan mematuhi rejimen praktik kebersihan dan promosi kesehatan, yang umumnya disebut Standar Higiénis Pribadi dan Perilaku. (PHBS).

Berbagai masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat sangat bervariasi. Salah satu pendekatan yang layak untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang prevalen dalam komunitas adalah melakukan survei komprehensif di dalam area perumahan. Ada dikotomi di antara individu, di mana beberapa individu memiliki pengetahuan tentang keberadaan masalah kesehatan, sementara yang lain tetap mengabaikan kekhawatiran tersebut. Aplikasi gaya hidup sehat sangat penting bagi individu, karena menghasilkan manfaat yang signifikan yang sangat penting untuk kesejahteraan manusia. Kesehatan memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fokus, produktivitas, dan kinerja secara keseluruhan dalam kegiatan dan pekerjaan. Ini tidak hanya

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/Menkes/Per/X/2011. 2008.
- Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga, 1-14.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman pembinaan Krida Bina PHBS.
- Notoatmodjo, S. (2016). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Jakarta: Rineka Cipta (ed.)).
- Proverawati, A. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Shaleha, R. R. *et al.* (2023). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sehari-hari. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media.
- Swarjana, I. K. (2017). Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep, Strategi dan Praktik. Yogyakarta: ANDI.
- World Health Organization. (2020). Constitution of the World Health Organization edisi ke-49. Jenewa.
- Zein, U. *et al.* (2019). Ilmu Kesehatan Memahami Gejala, Tanda dan Mitor. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

TENTANG PENULIS



Halijah, S.K.M., M.Kes. lahir di Sungguminasa pada tanggal 20 September 1962. Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan di Universitas Hasanuddin.



Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR lahir di Sragen 05 Maret 1990, Pendidikan S1 dan S2 di tempuh di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan saat ini sedang menempuh program Doktorat di S3 Penyuluhan Pembangunan dengan peminatan Promosi Kesehatan di Universitas Sebelas Maret (UNS). Wanita yang kerap di sapa Iim adalah anak dari pasangan Endar Moyo (Ayah) dan Marmi (Ibu). Saat ini berkarir sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata (UAA) sejak 2015, beliau juga pakar dalam kurikulum dibidang Administrasi Rumah Sakit.



Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M. di Jakarta, pada 30 April 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Sekolah Pascasarjana UHAMKA. Pria yang akrab disapa Fajar ini adalah anak dari pasangan Mukhtarom (ayah) dan Lina Miati (ibu). Saat ini ia aktif sebagai Dosen di Akademi Keperawatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Selain aktivitasnya sebagai dosen, ia juga aktif di organisasi profesi PPPKMI yang merupakan singkatan dari Perkumpulan

Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia serta aktif sebagai pengurus Kelompok Kerja (Pokja) Sehat Kelurahan Sukamaju, Cilodong Kota Depok.



Arlina Azka, S.K.M., M.K.M lahir di Sleman, 30 April 1994. Telah menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tahun 2015, S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tahun 2019 dan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2021. Penulis sebagai

Pengajar sekaligus Ketua Program Studi D4 Promosi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta.



Rasniah Sarumi, S.K.M., M.Kes. lahir di Mantobua, tanggal 14 Februari 1991. Saya tercatat sebagai lulusan STIK Avicenna Kendari dan Universitas Muslim Indonesia Makassar Ia tercatat sebagai lulusan Institut Maju Nusantara. Saya adalah anak dari pasangan La Sarumi dan Wa Naria, S.Pd.,SD. dan Suami dari

Saharudin. S.Kep.,Ns. Saya terjun didunia pendidikan sejak tahun 2019 menjadi Ketua Program Studi DIII Administrasi Rumah Sakit pada Politeknik Karya Persada Muna lalu pada tahun 2023 diamankan menjadi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Universitas Karya Persada Muna. Selain itu, saya juga dipercayakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada Muna menjadi Kepala Balai Latihan Kerja Komunitas Karya Persada Muna periode 2023-2028 serta menjadi sekretaris PPT ARSI Sulawesi periode Tahun 2023-2025 dan menjadi anggota APTISI Wilayah Sulawesi IX-C periode 2023-2028.



Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M., M.Kes. lahir di Kendari, pada 23 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dengan Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat pada tahun 2010 dan mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat dengan keahlian

Promosi Kesehatan pada tahun 2017. Penulis saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Megarezky Makassar sejak tahun 2019. Wanita yang kerap disapa Meinar ini aktif dalam studi di bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.



Roza Erda, S.K.M., M.M., M.K.M. adalah nama penulis buku ini. Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah Padang Tamat Tahun 2004, Gelar Magister Manajemen Fakultas manajemen Universitas Internasional Batam Tamat pada tahun 2015 ,Gelar Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas kedokteran Universitas Prima Medan

Tamat pada tahun 2019, pada saat ini tahun 2020 sedang menempuh perkuliahan Doktor (S3) di Fakultas kedokteran Universitas Andalas Padang, Penulis mulai memasuki dunia kerja pada tahun 2004 pada sebagai staff di Universitas Baiturrahmah Padang pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Pada tahun 2007 penulis pindah kerja pada Institut Kesehatan mitra bunda sebagai Dosen hingga saat ini (tahun 2023). Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Buku ini yang berjudul “Ilmu Promosi Kesehatan”, dan penulis juga menunggu kritik dan sarannya dengan menghubungi email penulis rozaerda2023@gmail.com



Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep lahir di Palembayan, 27 Agustus 1988. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Jhalu Sayuti dan Ibu Refri Efrinal. Penulis menamatkan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners di STIKes Fort de Kock Bukittinggi pada tahun 2010 dan menamatkan Magister Keperawatan di Universitas Andalas Padang pada tahun 2015.

Memulaikan karir pada Januari 2011 sebagai dosen Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda sampai saat ini. Dalam kesehariannya penulis aktif dalam melakukan tri dharma perguruan tinggi meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, penulis juga aktif di organisasi Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI) dan menulis soal-soal UKOM dan reviewer soal UKOM.



Yona Palin T., S.K.M., S.E., M.Kes, lahir di Tana Toraja, pada 7 Pebruari 1969. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Yona ini adalah anak ke-3 dari pasangan T.M. Palin (ayah-alm) dan Albertin Sassung (ibu). Yona Palin T. merupakan dosen di salah satu Perguruan Tinggi Kesehatan di Kalimantan Timur dan telah beberapa kali melakukan riset pada sasaran pekerja informal.



Fajrin Violita, S.K.M., M.K.M lahir di Jayapura, 30 September 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin untuk jenjang S1 dan Universitas Indonesia untuk jenjang S2 pada Fakultas yang sama yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Kesibukan saat ini sebagai Dosen di Peminatan Promosi Kesehatan, FKM Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura.



Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes Lahir di Bisoli (Kabupaten Jeneponto), pada 23 Januari 1989. Menyelesaikan pendidikan: S-1 Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Alauddin Makassar (2011); dan jenjang S2 Konsentrasi Promosi Kesehatan Prodi Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2017). Saat ini bekerja sebagai staf dan Dosen di Universitas Karya Persada Muna (2020 s.d. sekarang).



Ns. Afif D Alba, M.Kep lahir di Bukittinggi, pada 23 April 1987. Tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Universitas Andalas.



Elfrida Iriyani, S.ST., M.Kes. lahir di Sukoharjo, pada 3 Mei 1992. Menyelesaikan pendidikan D4 Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta tahun 2015 dan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia pada tahun 2017 dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro. Merupakan Dosen di Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah Prodi D4 Promosi Kesehatan Bantul Yogyakarta. Buku Saku "Sex Education dalam Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak" merupakan hasil karya pertama Nya.



Linda Puji Astutik, M.Keb. lahir di Bangkalan, pada 1 April 1985. Ia tercatat sebagai Alumni Universitas Padjajaran Wanita yang kerap disapa Linda ini Bekerja di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.



Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep. lahir di Talawi, 14 Juli 1990. Penulis merupakan anak keempat dari Bapak Abuzar dan Ibu Ratnawilis. Penulis menamatkan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners di STIKes Purna Bakti Husada Batusangkar pada tahun 2012 dan menamatkan Magister

Keperawatan di Universitas Andalas Padang pada tahun 2015.

Memulai karir pada Februari 2013-Februari 2015 sebagai perawat di Rumah Sakit Harapan Bunda dan selanjutnya dari Februari 2015 sampai saat ini penulis bekerja sebagai dosen Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda. Dalam kesehariannya penulis aktif dalam melakukan tri dharma perguruan tinggi meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.